Pengaruh Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa

Harti Oktarina

STKIP Pembangunan Indonesia, Indonesia

Email: hartiokt@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program praktik pengalaman lapangan (PPL), minat, dan prestasi akademik terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Sampel sebanyak 158 responden dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Sebelum angket digunakan, telah diuji terlebih dahulu dan hasil pengujian mengatakan bahwa angket tersebut valid dan reliabel. Dari hasil pengujian yang diperoleh baik secara simultan maupun parsial variabel bebas (program praktik pengalaman lapangan (PPL), minat dan prestasi akademik) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal tersebut ditandai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana hasil uji t variabel PPL (X_1) sebesar $2,099 > t_{tabel}$ sebesar 1,97549 dan pada variabel minat (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} 2,249 $> t_{tabel}$ (1,97549), serta pada variabel prestasi akademik diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,940 $> 1,97549$) dan hasil Uji F menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,929 > 2,66$).

Kata Kunci: PPL; Minat; Prestasi Akademik; Kesiapan Menjadi Guru

Abstract. This study aims to determine how the influence of field experience practice program (PPL), interest, and academic achievement on the readiness to become a professional teacher in STKIP Pembangunan Indonesia students either simultaneously or partially. This study uses a quantitative approach. The population in this study were students of the Economic Education STKIP Pembangunan Indonesia. A sample of 158 respondents using a purposive random sampling technique. The data collection techniques used were documentation and questionnaires. Before the questionnaire is used, it has been tested first and the test results say that the questionnaire is valid and reliable. From the test results obtained both simultaneously and partially the independent variables (field experience practice program (PPL), interest, and academic achievement) have a positive and significant effect on the readiness to become a professional teacher in the Economic Education STKIP Pembangunan Indonesia students. It is marked t-test result $> t$ table where the t-test result of the PPL variable (X_1) is $2.099 > t$ table is 1.97549 and the interest variable (X_2) is obtained the t-test result of $2.249 > t$ -table (1.97549), and the variable of academic achievement is the t-test result of $> t$ table ($3,940 > 1,97549$) and the F test results show that the Fcount value is greater than Ftable ($3,929 > 2.66$).

Keywords: PPL; Interest; Academic achievement; Readiness to Become a Teacher

Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam pembentukan dan perkembangan pribadi manusia. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, karena gurulah yang mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga terciptalah output yaitu lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya. Seorang guru sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan mengajar yang matang. Kesiapan merupakan hal terpenting dan harus diperhatikan ketika seseorang melakukan sesuatu tak terkecuali untuk mengajar. Seorang guru yang memiliki kesiapan mengajar yang matang akan lebih mantap dan mampu serta dapat meningkatkan profesionalitas menjadi seorang guru.

Pendidikan ekonomi merupakan salah satu Program Studi kependidikan di STKIP Pembangunan Indonesia. STKIP Pembangunan Indonesia merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu visinya adalah menyiapkan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang kompeten dibidangnya dan siap melaksanakan tugas-tugas dibidang pendidikan. Oleh karena itu kompetensi kurikulum pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari Praktik Pengalaman Lapangan/Magang. PPL/Magang adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa pendidikan, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya (Prastyono 2016). STKIP Pembangunan Indonesia telah memberikan fasilitas serta pemahaman materi melalui berbagai mata kuliah yaitu Pengantar Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik, Profesi Keguruan, Manajemen Kelas, dan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang, dan lain sebagainya.

Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional adalah dengan mengikuti kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah PPL 2/Magang III merupakan suatu kegiatan dimana mahasiswa terjun ke sekolah-sekolah dan mengajar di sekolah tersebut sepanjang waktu

yang telah ditentukan serta mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam PPL ini mahasiswa bertindak sebagai seorang guru di depan siswa-siswi tempat praktiknya.

Sebelum melaksanakan PPL 2, mahasiswa terlebih dahulu harus menempuh mata kuliah PPL 1 (*micro teaching*). Menurut (Cucun sunaengsih 2018), Pembelajaran mikro (*micro teaching*) merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan untuk melatih, membentuk atau mengembangkan keterampilan mengajar calon guru yang dilakukan secara mikro atau disederhanakan. Dalam kegiatan ini yang bertindak sebagai siswa-siswi adalah teman-temannya sendiri. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa calon guru mempersiapkan diri sekaligus mengasah keterampilan dasar mengajar yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sebelum mengajar siswa di sekolah secara langsung.

Selain PPL, kesiapan guru juga dipengaruhi oleh minat terhadap profesi guru. Minat merupakan faktor motivasional yang mempengaruhi kemauan seseorang untuk melakukan atau menentukan pilihan dalam suatu pekerjaan (Yulianto and Khafid 2016). Dengan adanya minat akan membuat mahasiswa lebih terdorong dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari setiap teori yang berkaitan dengan profesi guru yang diberikan pada saat perkuliahan.

Berdasarkan survei awal, mahasiswa belum memiliki kesiapan mental yang matang ketika diminta untuk mengajar didepan kelas. Dalam melaksanakan PPL 1 beberapa mahasiswa terlihat kurang percaya diri, metode mengajar yang masih monoton, penguasaan kelas yang kurang, dan lain-lain. Begitu pula ketika mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah, mahasiswa belum melakukan variasi metode pembelajaran dan hanya menggunakan buku mata pelajaran sebagai media sekaligus sumber pembelajaran.

Para calon guru ekonomi akan dididik dan dilatih untuk mempersiapkan diri mereka saat nanti menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Namun kenyataannya sampai sekarang beberapa mahasiswa yang mengambil prodi Pendidikan Ekonomi tidak berminat untuk menjadi seorang guru. Berdasarkan survei awal diperoleh hasil bahwa, 86,67% mahasiswa masuk ke Prodi Kependidikan karena minat mereka untuk menjadi guru, sedangkan 13,33% tidak berminat untuk menjadi guru.

Selain faktor diatas, kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional dapat dilihat dari kemampuan atau prestasi belajar yang didapat selama mengikuti perkuliahan.

Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam (Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab 2019) berpendapat bahwa “prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa dalam segala hal dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi akademik mahasiswa dapat diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dengan prestasi mahasiswa yang tinggi secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang apa dan bagaimana profesi guru dalam keadaan yang sebenarnya. Berangkat dari permasalahan diatas penulis bermaksud menggali lebih dalam mengenai “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia”

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia yang mengikuti PPL pada tahun 2019 berjumlah 260 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun kriterianya adalah: Mahasiswa yang sudah mengikuti PPL dan Mahasiswa aktif.

Peneliti menggunakan rumus dari Slovin untuk menghitung besarnya sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Kesimpulan
Y1	0.437	0.1562	Valid
Y2	0.503	0.1562	Valid
Y3	0.645	0.1562	Valid
Y4	0.339	0.1562	Valid
Y5	0.574	0.1562	Valid
Y6	0.501	0.1562	Valid
Y7	0.579	0.1562	Valid
Y8	0.260	0.1562	Valid

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{260}{1 + 260 (0,05^2)} = 157,57 \sim 158$$

Metode pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20, setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari Uji Statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis melalui uji persamaan regresi linear berganda, Model persamaan regresi terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kesiapan Menjadi Guru Profesional

X₁ = PPL

X₂ = Minat

X₃ = Prestasi Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen Penelitian

Kriteria kuesioner yang baik salah satunya memenuhi validitas dan reliabilitas. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Y9	0.694	0.1562	Valid
Y10	0.271	0.1562	Valid
Y11	0.532	0.1562	Valid
Y12	0.500	0.1562	Valid
Y13	0.494	0.1562	Valid
Y14	0.579	0.1562	Valid

Sumber: olah data primer menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Kesiapan Menjadi Guru Profesional yang terdiri dari 14 pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,1562). Hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	14

Sumber: olah data primer menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel *reability statistics* diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,710. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,710 $>$ 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa ke 14 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel “Kesiapan Menjadi Guru Profesional” adalah reliable atau konsisten.

2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel PPL

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Kesimpulan
PPL1	0.374	0.1562	Valid
PPL2	0.556	0.1562	Valid
PPL3	0.564	0.1562	Valid
PPL4	0.600	0.1562	Valid
PPL5	0.575	0.1562	Valid
PPL6	0.332	0.1562	Valid
PPL7	0.700	0.1562	Valid
PPL8	0.589	0.1562	Valid
PPL9	0,456	0.1562	Valid
PPL10	0,705	0.1562	Valid
PPL11	0.472	0.1562	Valid
PPL12	0.546	0.1562	Valid
PPL13	0.545	0.1562	Valid
PPL14	0.556	0.1562	Valid
PPL15	0.509	0.1562	Valid
PPL16	0.617	0.1562	Valid
PPL17	0.440	0.1562	Valid
PPL18	0.680	0.1562	Valid
PPL19	0.538	0.1562	Valid
PPL20	0.529	0.1562	Valid
PPL21	0.434	0.1562	Valid
PPL22	0.603	0.1562	Valid
PPL23	0.511	0.1562	Valid

Sumber: olah data primer menggunakan SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel PPL yang terdiri dari 23 pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$

r tabel (0,1562). Hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	23

Sumber: olah data primer menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel *reability statistics* diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,889 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa ke 23 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel "PPL" adalah reliable atau konsisten.

3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Minat

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Kesimpulan
MNT1	0.404	0.1562	Valid
MNT2	0.570	0.1562	Valid
MNT3	0.633	0.1562	Valid
MNT4	0.495	0.1562	Valid
MNT5	0.565	0.1562	Valid
MNT6	0.518	0.1562	Valid
MNT7	0.633	0.1562	Valid
MNT8	0.231	0.1562	Valid
MNT9	0.450	0.1562	Valid
MNT10	0.679	0.1562	Valid
MNT11	0.436	0.1562	Valid
MNT12	0.529	0.1562	Valid
MNT13	0.577	0.1562	Valid
MNT14	0.576	0.1562	Valid

Sumber: olah data primer menggunakan SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Minat yang terdiri dari 14 pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,1562). Hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Sumber: olah data primer menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel *reability statistics* diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,798. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,798 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa ke 14 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel "Minat" adalah reliable atau konsisten.

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	14

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil Uji Normalitas untuk keempat variabel tersebut.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Sig.	Hasil Pengujian
1.	PPL	0.162	Normal
2.	Minat	0.088	Normal
3.	Prestasi Akademik	0.216	Normal
4.	Kesiapan Menjadi Guru Profesional	0.149	Normal

Sumber: olah data primer menggunakan SPSS 20

Model Summary^b

Durbin-Watson
2.209

a. Predictors: (Constant), IPK, MINAT, PPL

b. Dependent Variable:

KesiapanMenjadiGuru

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sig untuk variabel PPL, minat, prestasi akademik dan kesiapan menjadi guru professional lebih besar dari 0,05 sehingga keempat variabel tersebut terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak (Sudarmanto 2013). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi dengan bantuan program SPSS:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
PPL (X1)	0,173	5.797	Tidak terjadi multikolinieritas
Minat (X2)	0,173	5.793	Tidak terjadi multikolinieritas
Prestasi Belajar (X3)	0,976	1.024	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : olah data primer dengan bantuan program SPSS

Tabel diatas menunjukkan nilai tolerance dari ketiga variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF dari ketiga variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 10. Ringkasan hasil analisis Heteroskedastisitas dan simpulannya berdasarkan koefisien alpha

No.	Keterangan	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
1.	Praktik Pengalaman Lapangan (X1)	0,724	0,05	Sig. > Alpha	Tidak heteroskedastisitas
2.	Minat (X2)	0,989	0,05	Sig. > Alpha	Tidak heteroskedastisitas
3.	Prestasi Belajar (X3)	0,139	0,05	Sig. > Alpha	Tidak heteroskedastisitas

Sumber : olah data primer dengan bantuan program SPSS

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan pada tabel 10 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas hubungan antara data pengamatan dengan residual absolutnya untuk masing-

Berdasarkan tabel output model summary diatas, diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 2,209. Jumlah variabel independen dalam penelitian ini adalah 3 atau “k”= 3, jumlah sampel atau “n” = 158, maka (k ; n) = (3 ; 158). Berdasarkan nilai k dan banyaknya sampel (n) tersebut maka diperoleh nilai dL sebesar 1,7143 dan nilai dU sebesar 1,7656. Nilai *Durbin Watson* (d) sebesar 2,209 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,7656 dan kurang dari (4 - dU) = 2,2344. Maka maka disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

2. Uji Multikolinieritas

Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. kriteria tidak adanya multikolinieritas yaitu jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Data yang diharapkan adalah yang memiliki variansi sama dan disebut dengan homoskedastisitas (Nisfiannoor 2009).

masing variabel jauh diatas taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 5%. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Ringkasan hasil uji regresi linier berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Praktik Pengalaman Lapangan	0,010	2,099	0,021
Minat	0,041	2,249	0,036
Prestasi Belajar	0,731	0,049	0,049
Konstanta	4,280		
R ²	0,632		
R	0,400		
F _{hitung}	3,292		
Sig.	0,047		

Sumber : data primer diolah dengan bantuan program SPSS

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,280 + 0,010 X_1 + 0,041 X_2 + 0,731 X_3$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 4,280. Artinya jika tidak ada kegiatan praktikum pengalaman lapangan, minat, serta prestasi belajar, maka kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru professional hanya sebesar 4,280;
- Nilai koefisien regresi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (X_1) sebesar 0,010. Artinya jika ada peningkatan kualitas dalam praktik pengalaman lapangan sebesar 1%, maka akan meningkatkan kesiapan menjadi guru professional sebesar 0,010;

- Nilai koefisien regresi variabel Minat (X_2) sebesar 0,041. Artinya jika ada peningkatan minat sebesar 1% maka akan meingkan kesiapan menjadi guru professional sebesar 0,041;
- Nilai koefisien regresi variabel Prestasi Belajar (X_3) sebesar 0,731. Artinya jika ada peningkatan prestasi belajar dalam hal ini IPK sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kesiapan menjadi guru professional sebesar 0,0731.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Hasil F test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	15.775	3	5.258	3.292 .047 ^b
	Residual	1551.522	154	10.075	
	Total	1567.297	157		

a. Dependent Variable: KesiapanMenjadiGuru

b. Predictors: (Constant), IPK, MINAT, PPL

Sumber : data primer diolah dengan bantuan program SPSS

Berdasarkan tabel 12 diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,292 sementara nilai F tabel sebesar 2,66. Hal tersebut menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ($3,292 > 2,66$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel variabel praktik pengalaman lapangan (PPL),

minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru professional.

3. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Tabel 13. Hasil Uji T

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1	(Constant)	11.942 .000
	PPL	2.099 .021
	MINAT	2.249 .036
	IPK	3.940 .049

a. Dependent Variable: KesiapanMenjadiGuru
Sumber : data primer diolah dengan SPSS

a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan tabel 13 diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,099 dengan derajat bebas (db) = 154, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97549. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,099 > 1,97549$). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih besa dari nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional

b. Minat

Berdasarkan tabel 13 diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,249 dengan derajat bebas (db) = 154, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97549. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,249 > 1,97549$). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,036 lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Variabel Minat berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional.

c. Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 13 diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,940 dengan derajat bebas (db) = 154, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97549. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,940 > 1,97549$). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Variabel Prestasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional.

Pembahasan

1. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,021 lebih besar dari nilai alpha (0,05) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,099 lebih besar dari t_{tabel} 1,97549 maka dapat disimpulkan bahwa variabel praktik pengalaman lapangan (PPL) berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengalaman yang didapat pada saat praktik pengalaman lapangan (PPL) maka semakin tinggi pula kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.

Praktek pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang berfokus pada pembentukan kemampuan profesional (kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian) yang seharusnya dimiliki mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam hal mengajar didepan kelas, mengenal berbagai macam karakter peserta didik, serta melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan profesi sebagai seorang guru. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Yulianto and Khafid 2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan. Tinggi rendahnya kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah progam praktik pengalaman lapangan. Mahasiswa memanfaatkan sarana program praktik pengalaman lapangan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan. Dengan demikian maka diharapkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru dapat semakin bertambah dan matang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah lulus mata kuliah PPL 1 (*micro teaching*) dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah (PPL 2). Kegiatan PPL ini dimaksudkan agar setelah mahasiswa memperoleh pengetahuan melalui mata kuliah yang diberikan dosen dapat dengan segera mempraktekkan dalam kehidupan bermasyarakat serta sebagai latihan untuk mengajar maupun melaksanakan tugas kependidikan lainnya.

2. Pengaruh Minat Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,036 lebih besar dari nilai alpha (0,05) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,249 lebih besar dari t_{tabel} 1,97549 maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi minat menjadi guru maka akan semakin tinggi pula kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP P pembangunan Indonesia, begitupun sebaliknya.

Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010:180). Hal ini ditunjukkan dengan jumlah skor tertinggi pada variabel X2 ada pada butir soal ke 1 dengan indikator perasaan senang dengan profesi guru. Mahasiswa calon guru yang memiliki minat untuk menjadi seorang guru akan berusaha menjadi seperti apa yang diminatinya sehingga sikapnya akan mengarah pada bagaimana mencapai kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru yang profesional.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat (Maipita and Mutiara 2018) yang menyatakan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, artinya ada pengaruh Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Praptiana 2017) menyebutkan berdasarkan hasil perhitungan secara parsial minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,274. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,143 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan semakin tinggi minat mahasiswa maka semakin tinggi kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika minat mahasiswa rendah maka semakin rendah kesiapan menjadi guru yang profesional.

3. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,731. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{hitung} 3,940 dengan nilai sig. sebesar 0,049 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi kesiapan menjadi guru profesional. Begitupun sebaliknya yaitu jika prestasi belajar mahasiswa rendah maka akan rendah pula kesiapan menjadi guru profesional.

Slameto dalam (Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab 2019) mengatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan belajar, seseorang akan menghasilkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. Proses belajar tersebut akan menghasilkan perubahan pada diri mahasiswa baik berupa pengetahuan, wawasan maupun keterampilan. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi sebanyak 99 (62,66%) mahasiswa mendapat predikat dengan pujian (*cumlaude*). Mahasiswa yang memiliki prestasi belajar (IPK) dengan predikat “dengan pujian (*cumlaude*) akan lebih memiliki pengetahuan yang luas mengenai profesi guru dan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional. Hal tersebut dapat

menjadi bekal bagi mahasiswa calon guru untuk menjadi guru profesional kelak.

4. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia

Hasil pengujian dengan Uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,292 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,047. Nilai sig. $F <$ nilai alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel variabel praktik pengalaman lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) dari *adjusted R Square* adalah sebesar 0,380 atau 38% sehingga dapat disimpulkan bahwa 38% kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional dapat dijelaskan oleh variabel praktik pengalaman lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar. Sedangkan 49% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh (Saputra 2013) dengan judul “Hubungan Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,498 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 0,180 ($0,498 > 0,180$).

Berdasarkan persamaan regresi juga diperoleh koefisien regresi ketiga variabel, yaitu minat menjadi guru dan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang positif yang berarti arah hubungan ketiga variabel ini adalah berbanding lurus. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia telah memiliki minat untuk menjadi seorang guru dan memiliki kemampuan serta pengalaman mengajar selama mengikuti PPL baik *micro teaching* maupun PPL II, maka kesiapan mahasiswa untuk mengajar disekolah semakin tinggi. Dengan demikian semakin tinggi minat mahasiswa menjadi guru dan banyaknya pengalaman yang

diperoleh selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) maka akan semakin tinggi Kesiapan Menjadi Guru yang dimiliki mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program praktik pengalaman lapangan (PPL), minat menjadi guru dan prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa jika pengetahuan dari program praktik pengalaman, minat menjadi guru dan prestasi akademik meningkat, maka akan meningkatkan kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia untuk memaksimalkan potensi mahasiswa calon guru agar menghasilkan output yang memiliki kompetensi-kompetensi yang profesional.

DAFTAR RUJUKAN

- Cucun sunaengsih, Dede tatang sunarya. 2018. *Pembelajaran Mikro*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Maipita, Indra, and Tri Mutiara. 2018. “Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan* 8(September):34–43.
- Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah. 2019. *Prestasi Belajar*. edisi pert. Literasi Nusantara.
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Praptiana, Yurike. 2017. “PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS

NEGERI YOGYAKARTA.”
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA.

- Prastyono. 2016. “PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO.” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO.
- Saputra, Muhammad Ghani. 2013. *Hubungan Minat Menjadi Guru Dan Pengalaman PPL Dengan Kesiapan Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY*. Yogyakarta.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2013. *STATISTIK TERAPAN BERBASIS KOMPUTER (Dengan Program IBM SPSS Statistics 19)*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Yulianto, Aditya, and Muhammad Khafid. 2016. “PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT MENJADI GURU, DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU YANG PROFESIONAL.” *Economic Education Analysis Journal* 5(1):100–114.